

Edukasi dan Pengelolaan Sampah Pasir Handap: Implementasi Program Bak Sampah

Dina Shusein¹, Ihsan Surya Jamil², Dadan Ardiramadan³, Dini Nurhayati⁴, Auliya Nissa Azzahro⁵, Neng Rina Marsela⁶

^{1, 4, 5, 6} Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Al Ghifari

² Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Al Ghifari

³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Al Ghifari

E-mail: dina.shusein@unfari.ac.id

Abstrak

Permasalahan pengelolaan sampah menjadi isu lingkungan yang signifikan di berbagai daerah pedesaan, termasuk Kampung Pasir Handap, Kabupaten Bandung Barat. Rendahnya kesadaran masyarakat dan minimnya fasilitas pengolahan sampah menjadi faktor utama yang mendorong perlunya intervensi berbasis edukasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat melalui edukasi lingkungan dan pengadaan bak sampah terpilah. Metode pelaksanaan dibagi ke dalam tiga tahap: persiapan (survei dan perizinan), pelaksanaan (edukasi dan gotong royong), serta tahap akhir (komposting dan evaluasi). Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran warga dalam memilah dan mengelola sampah rumah tangga, terbukti dari antusiasme dalam gotong royong serta pemanfaatan aktif bak sampah yang disediakan. Sampah organik berhasil diolah melalui metode komposting sederhana, sementara sampah anorganik dikelola melalui pembuangan ke TPA. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta menumbuhkan budaya hidup bersih dan sehat. Edukasi langsung dan sarana fisik sederhana terbukti mampu menjadi pemicu perubahan pola pikir dan perilaku terhadap pengelolaan sampah di tingkat komunitas kecil. Hasil ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa dalam menyelesaikan isu lingkungan secara partisipatif.

Kata Kunci: Edukasi Lingkungan, Sampah Rumah Tangga, Komposting, Bak Sampah, Pengabdian Masyarakat

Abstract

Waste management is a major environmental issue in rural areas, including Kampung Pasir Handap in West Bandung Regency. The lack of public awareness and inadequate waste facilities necessitate community-based educational interventions. This community service activity aimed to increase awareness and public participation through environmental education and the installation of separated waste bins. The program was implemented in three stages: preparation (field surveys and permissions), implementation (education and community clean-up), and final stage (composting and evaluation). The results indicated a positive shift in residents' awareness and behavior towards household waste management, shown through their enthusiasm in community clean-up and active use of provided bins. Organic waste was processed via simple composting methods, while inorganic waste was directed to the final disposal site (TPA). The program had a positive impact on cultivating a clean and healthy lifestyle and demonstrated that simple education and infrastructure can spark mindset and behavior change at the community level. These findings underscore the importance of participatory approaches and collaboration between students, local communities, and village authorities in addressing environmental issues effectively.

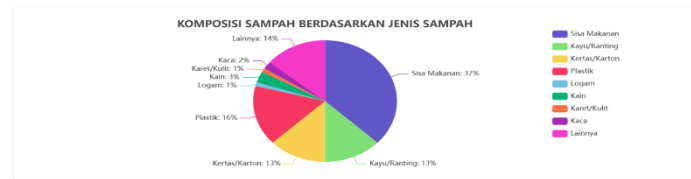
Keywords: Environmental Education, Household Waste, Composting, Waste Bins, Community Service

PENDAHULUAN

Masalah pengelolaan sampah merupakan tantangan serius di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di desa-desa yang mengalami keterbatasan infrastruktur dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga. Data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN, 2023) menunjukkan bahwa wilayah Kabupaten Bandung

Barat menghasilkan timbulan sampah harian sebesar lebih dari 1.300 ton, dengan komposisi terbesar berasal dari sampah organik seperti sisa makanan dan ranting pohon.

Gambar 1. Gambar Grafik Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah
Sumber: (SIPSN, 2023)



Minimnya edukasi dan fasilitas pengelolaan sampah berdampak pada rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah, yang kemudian berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan. Studi oleh Mangindaan (2021) menegaskan bahwa rendahnya kesadaran masyarakat desa terhadap pengelolaan limbah disebabkan oleh kurangnya kegiatan pengabdian masyarakat dan diseminasi pengetahuan oleh institusi pendidikan tinggi (Mangindaan, 2021).

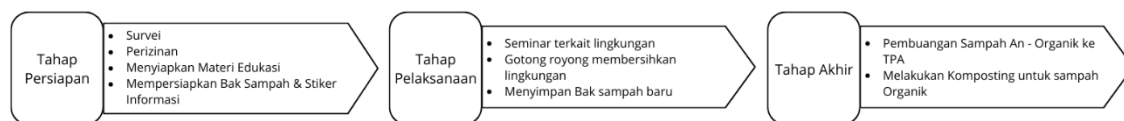
Salah satu pendekatan efektif yang digunakan dalam pengelolaan sampah adalah edukasi masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan berbasis komunitas. Program-program semacam ini terbukti dapat meningkatkan partisipasi warga dalam memilah dan mengelola sampah rumah tangga secara berkelanjutan (Joleha et al., 2024). Partisipasi komunitas juga sangat dipengaruhi oleh edukasi yang relevan dan mudah diakses, terutama yang menyoroti kelompok rentan seperti perempuan dan anak muda (Audrey & Rukmini, 2024).

Lebih lanjut, program edukasi yang disertai dengan pengadaan fasilitas seperti bak sampah terpilah dan praktik komposting dapat memicu perubahan pola pikir masyarakat terhadap sampah sebagai sumber daya, bukan semata limbah. Strategi ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan bersih dan mendorong ekonomi sirkular berbasis komunitas (Ismiraj et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan warga Kampung Pasir Handap dalam mengelola sampah rumah tangga melalui program edukasi lingkungan dan instalasi bak sampah terpilah. Harapannya, program ini dapat menjadi langkah awal menuju perubahan perilaku dan pengelolaan sampah berkelanjutan di tingkat komunitas.

METODE

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Kampung Pasir Handap, Desa Pagerwangi, Kabupaten Bandung Barat. Metode pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir, yang dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 2. Gambar Alur Tahapan PKM

Pertama, tahap persiapan dimulai dengan kegiatan survei lapangan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting pengelolaan sampah di Kampung Pasir Handap. Survei ini bertujuan untuk mengetahui titik-titik pembuangan sampah yang ada, jenis sampah yang mendominasi, serta sejauh mana partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Setelah itu, dilakukan koordinasi dan pengurusan perizinan kepada pihak pemerintah desa dan RT/RW setempat sebagai bentuk komunikasi awal dan persetujuan kegiatan. Di samping itu, tim juga menyusun materi edukasi lingkungan yang digunakan untuk mendukung kegiatan sosialisasi. Tak hanya itu, dilakukan pula pengadaan sarana fisik berupa bak sampah yang dibedakan untuk sampah organik dan anorganik, lengkap dengan label informasi yang jelas untuk memudahkan proses pemilahan oleh masyarakat.

Kedua, Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara langsung. Kegiatan diawali dengan penyuluhan dan edukasi mengenai pentingnya pemilahan sampah, dampak lingkungan dari pengelolaan sampah yang tidak tepat, serta manfaat komposting untuk sampah organik. Edukasi ini dilakukan secara langsung kepada warga melalui

rumah ke rumah, dan ada juga edukasi yang diberikan saat praktik dilapangan. Setelah edukasi diberikan, dilaksanakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan dan menyiapkan lokasi penempatan bak sampah. Bak sampah kemudian dipasang di titik-titik strategis yang telah disepakati bersama, yaitu dijoglo yang merupakan tempat pusat aktivitas warga.

Tahap akhir merupakan tahap penyelesaian dan tindak lanjut. Pada tahap ini, tim KKN bersama masyarakat mengelola sampah yang telah terkumpul. Sampah organik diproses melalui metode komposting sederhana, dengan mengubur sampah organik ke tanah. Sementara itu, sampah anorganik dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program edukasi dan pengelolaan sampah di Kampung Pasir Handap memberikan sejumlah hasil nyata yang mencerminkan perubahan sikap dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Kegiatan yang diawali dengan survei lapangan berhasil mengidentifikasi beberapa titik pembuangan sampah liar, serta rendahnya tingkat pemilahan sampah oleh warga. Hasil observasi menunjukkan bahwa mayoritas sampah yang dihasilkan adalah jenis organik, seperti sisa makanan dan daun-daunan, disusul oleh sampah anorganik berupa plastik dan kertas.

Melalui kegiatan edukasi yang dilakukan secara langsung dan komunikatif, warga mulai menunjukkan ketertarikan dan kesadaran terhadap pentingnya pemilahan sampah. Penyuluhan yang disertai penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami, membuat pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh warga. Antusiasme warga juga terlihat dari keterlibatan mereka dalam gotong royong pembersihan lingkungan serta penempatan bak sampah yang baru. Setidaknya dua unit bak sampah yang telah dipilah untuk organik dan anorganik berhasil dipasang di titik strategis, dan dalam waktu satu minggu, bak tersebut telah mulai dimanfaatkan secara aktif oleh warga sekitar.

Dalam aspek pengelolaan, sampah organik yang telah terkumpul dimanfaatkan lebih lanjut melalui praktik komposting sederhana dengan cara mengubur ditanah. Meskipun skala komposting masih terbatas, kegiatan ini memberikan pemahaman praktis kepada warga bahwa sampah organik bukanlah limbah tak berguna, melainkan bisa diubah menjadi pupuk yang bermanfaat bagi tanaman. Sebagian warga bahkan mulai mencoba praktik komposting sendiri di rumah masing-masing.

Dampak jangka pendek dari program ini terlihat dari meningkatnya kesadaran warga untuk tidak membuang sampah sembarangan, terutama di area permukiman dan sekitar saluran air. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi positif terhadap penumbuhan budaya hidup bersih dan sehat di Kampung Pasir Handap. Intervensi sederhana melalui edukasi dan penyediaan infrastruktur dasar seperti bak sampah mampu menjadi pemicu perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan melibatkan partisipasi aktif warga, permasalahan lingkungan dapat mulai diatasi dari tingkat komunitas terkecil.



Gambar 3. Pertemuan Mahasiswa di Kantor Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat



Gambar 4. Materi Seminar Terkait Sampah



Gambar 5. Seminar Terkait Sampah yang Diadakan dari Rumah ke Rumah dan Praktik Dilapangan



Gambar 6. Mempersiapkan Bak Sampah & Stiker Informasi



Gambar 7. Warga Bersama Mahasiswa Gotong Royong Membersihkan Lingkungan



Gambar 8. Peletakan Bak Sampah di Joglo Kampung Pasir Handap

SIMPULAN

Program edukasi dan pengelolaan sampah yang dilaksanakan di Kampung Pasir Handap menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan edukatif dapat secara nyata meningkatkan kesadaran serta perilaku warga dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Pemasangan bak sampah terpilah disertai edukasi langsung terbukti efektif dalam menumbuhkan kepedulian warga terhadap pentingnya pemilahan dan pengolahan sampah, terutama melalui praktik sederhana seperti komposting. Keberhasilan program ini juga ditunjukkan oleh keterlibatan aktif masyarakat dalam gotong royong dan penggunaan sarana bak sampah yang tersedia.

SARAN

Disarankan adanya tindak lanjut dari pemerintah desa dan warga setempat untuk menjaga dan mengembangkan program yang telah dilaksanakan, seperti memastikan pengelolaan bak sampah dan rutinitas komposting tetap berjalan. Selain itu, Pengadaan alat kompos yang lebih efisien dan pelatihan lanjutan mengenai pengolahan sampah skala rumah tangga dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Al Ghifari dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan atas dukungan fasilitas dan kesempatan yang diberikan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Pagerwangi, khususnya aparat RW dan warga Kampung Pasir Handap, yang telah memberikan izin, dukungan, dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Audrey, M., & Rukmini, E. (2024). *Food waste warriors: Indonesian communities engage through workshops and social media education*. International Journal of Public Health Science (IJPHS).
- Ismiraj, M. R., Wulansari, A., Setiadi, Y., Pratama, A., & Mayasari, N. (2023). *Perceptions of community-based waste bank operators and customers on its establishment and operationalization: Cases in Pangandaran, Indonesia*. Sustainability.
- Joleha, J., Cintami, A. A., Syamsudin, A. N., Azizi, F., Septiani, H. C., Nisa, K., Aini, N. H., Lubis, P. N. S., Julita, R. D., Pratama, S. G., & Pratama, T. H. C. (2024). *Strengthening community participation in waste management through education and innovation*. Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang.
- Mangindaan, D. (2021). *Community services in Indonesia regarding waste handling and management: Mapping and bibliometric analysis*. International Journal of Community Service.
- SIPSN. (2023). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.